

MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK ANTARA GURU DAN SISWA

Parlindungan

mr.parlinsrg@gmail.com

Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

ABSTRAK

Seorang guru yang baik adalah seorang guru yang dapat membangun hubungan baik dengan siapapun, baik dengan pimpinan, lingkungan keluarga, apalagi dengan siswa yang diasuhnya. Cara berpikir, sikap mental dan prilakunya yang tercermin dalam keseharian di depan dan di luar kelas menjadi contoh teladan bagi anak-anak yang diasuhnya. Tulisan ini tidak bermaksud untuk menggurui, tapi hanya sekedar saling mengingatkan bahwa seorang guru adalah seseorang yang mengajar dengan hati yang selalu bersyukur, bersabar, bersemangat, memberikan apresiasi, mengemas bahan ajar lebih menarik dan melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan positif. Dengan demikian akan terbina hubungan baik antara guru dan anak-anak asuhnya.

Kata Kunci: hubungan baik, guru siswa

PENDAHULUAN

Bagi anda yang berprofesi sebagai seorang guru rasanya sangat penting mengetahui bagaimana membangun hubungan baik antara guru dan siswa. Interaksi yang baik ini tentu akan berpengaruh terhadap suksesnya proses belajar mengajar di dalam suatu kelas. Hubungan yang baik tentu akan membuat suasana kelas yang lebih nyaman dan kondusif. Di dalam ruangan kelas terdapat banyak siswa dengan berbagai latar belakang ekonomi orangtua, berbagai karakter siswa dan banyak perbedaan lainnya. Oleh karena itulah seorang guru perlu mengetahui bagaimana cara membina hubungan yang baik antara guru dan siswa.

KAJIAN LITERATUR

Enam cara membangun hubungan baik antara guru dan siswa

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa hubungan yang baik antara guru dan siswa akan menghasilkan aktifitas belajar mengajar

yang lebih baik. Disamping itu, hubungan yang sudah baik dengan ssiwa membuat seorang guru menjadi guru favorit mereka.

Untuk membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa beberapa kiat ini bisa dilakukan oleh seorang yang berprestasi sebagai guru.

- a. Bersyukurlah sebagai seorang yang berprofesi sebagai guru.
 - Ketika kita sudah bersyukur kepada Tuhan maka hati kita lebih lapang dalam semangat menjalani hidup ini. Profesi guru adalah profesi yang mulia disamping memperoleh dunia juga sebagai investasi di akhirat kelak.
 - Orang yang bersyukur akan selalu memperoleh nikmat yang bertambah-tambah dari Tuhan Yang Maha Esa.
 - Dengan beryukur, kita akan terhindar dari sifat serakah, syukur akan membuat kita lebih menjaga,

menyayangi, dan mencintai yang sudah kita miliki.

- Syukur membuat kita bahagia.

b. Bersabarlah sebagai seorang guru.

Seorang guru harus banyak bersabar. Didalam ruangan kelas terdapat banyak siswa dengan berbagai karakter, tingkat kecerdasan, latar belakang ekonomi orangtua, dan sebagainya. Ada siswa yang sangat rajin, adapula siswa yang kurang rajin. Ada siswa yang sangat cepat memahami, ada pula siswa yang lambat memahami, ada siswa yang keadaan ekonomi orangtuanya sangat mampu, ada pula siswa yang kurang mampu. Ketika berhadapan dengan siswa yang kurang rajin, kurang cepat memahami, atau keadaan ekonomi orangtua kurang mampu, maka seorang guru harus banyak bersabar sehingga masalah-masalah di dalam kelas dapat teratasi.

c. Tingkatkan semangat mengajar.

Cara yang langsung nampak dilihat oleh siswa dalam rangka membangun hubungan baik dengan mereka yaitu mengajar dengan penuh semangat. Seorang guru harus nampak antusias dalam mengajar, memberikan penjelasan yang runtun dan menyeluruh, membantu siswa yang belum paham dan sebagainya. Di samping itu guru juga menerapkan berbagai metode mengajar yang berbeda untuk membuat atmosfir kelas lebih menarik dan tidak monoton.

- d. Memberikan apresiasi/penghargaan pada setiap pencapaian siswa.

Hal yang tidak kalah pentingnya dilakukan oleh seorang guru kepada muridnya adalah memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi dan memberikan dorongan/motivasi kepada siswa lain untuk berbuat hal yang sama bahkan lebih dari prestasi temannya tersebut. Dengan adanya pujian dan motivasi yang diberikan oleh guru maka siswa merasa dihargai dan tumbuh rasa semangat untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Apresiasi yang diberikan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa tersebut. Seorang guru juga harus pandai mengolah kata dan menggunakan bahasa dengan baik.

- e. Membuat bahan ajar lebih menarik.

Untuk membuat bahan ajar lebih menarik tentu guru terlebih dahulu mengidentifikasi karakter siswa dengan penyesuaian materi pelajaran kemudian merumuskan bahan ajar yang ideal dan cocok antara karakter siswa dengan materi pelajaran yang diampu oleh seorang guru. Misalnya membahas hal-hal yang lagi trend dan mengkaitkannya dengan bahan ajar yang akan diajarkan.

- f. Banyak melibatkan siswa.

Untuk membina hubungan baik antara guru dan siswa, guru juga harus banyak melibatkan siswa pada beberapa aktifitas kelas. Misalnya, ketika ada kemalangan di antara keluarga siswa maupun guru. Seluruh siswa dan guru pergi bersama

melayat ke keluarga yang ditimpa musibah.

KESIMPULAN

Seorang guru yang baik adalah seorang guru yang dapat membangun hubungan baik dengan siapapun, baik dengan pimpinan, lingkungan keluarga, apalagi dengan siswa yang diasuhnya. Cara berpikir, sikap mental dan prilakunya yang tercermin dalam keseharian di depan dan di luar kelas menjadi contoh teladan bagi anak-anak yang diasuhnya.

Tulisan ini tidak bermaksud untuk menggurui, tapi hanya sekedar saling mengingatkan bahwa seorang guru adalah seseorang yang mengajar dengan hati yang selalu bersyukur, bersabar, bersemangat, memberikan apresiasi, mengemas bahan ajar lebih menarik dan melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan positif. Dengan demikian akan terbina hubungan baik antara guru dan anak-anak asuhnya.

Semoga bermanfaat.